

**IDENTIFIKASI KANDUNGAN BORAKS PADA PEMPEK LENJER
YANG DIJUAL DI KECAMATAN PADANG TIMUR**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

NUR ASWAD

No. BP. 1510311023

Pembimbing

1. dr. Husnil Kadri, M.Kes

2. dr. Biomechy Oktomalio Putri, M.Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

BORAX IDENTIFICATION OF PEMPEK LENJER SOLD IN EAST PADANG

**By
Nur Aswad**

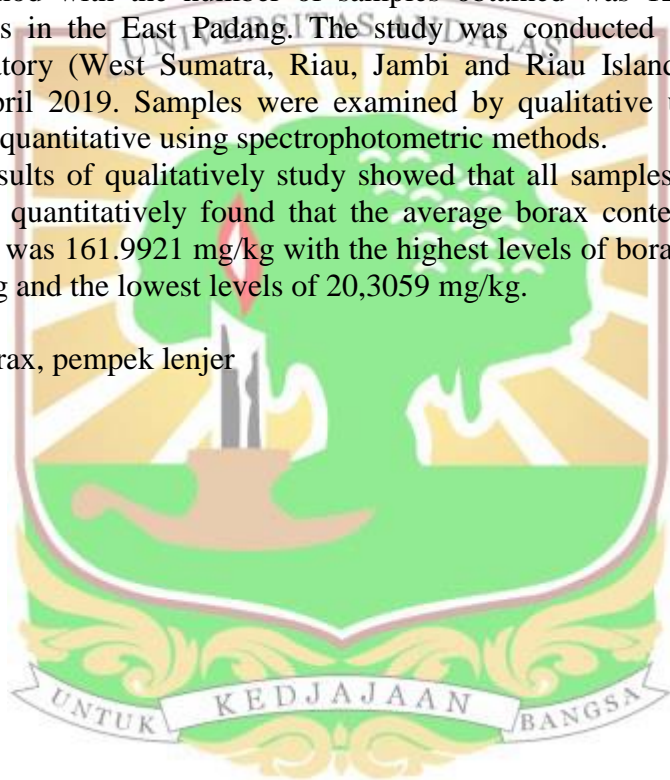
ABSTRACT

Pempek is a food made from fish. The process of making pempek through boiling which causes pempek easily to be runny and not durable so seller assumed adding borax as preservative and also as developers and to make more chewy. The objective of this study was to identify and determine the levels of borax in pempek lenjer sold in the District of East Padang.

This study was a descriptive study. Samples were taken using the total sampling method with the number of samples obtained was 12 samples from pempek sellers in the East Padang. The study was conducted at LLDIKTI X Region laboratory (West Sumatra, Riau, Jambi and Riau Islands) in February 2019 until April 2019. Samples were examined by qualitative using curcumin paper test and quantitative using spectrophotometric methods.

The results of qualitatively study showed that all samples tested positive for borax and quantitatively found that the average borax content contained in pempek lenjer was 161.9921 mg/kg with the highest levels of borax with levels of 572,717 mg/kg and the lowest levels of 20,3059 mg/kg.

Keyword : Borax, pempek lenjer



IDENTIFIKASI KANDUNGAN BORAKS PADA PEMPEK LENJER YANG DIJUAL DI KECAMATAN PADANG TIMUR

Oleh
Nur Aswad

ABSTRAK

Pempek adalah makanan yang terbuat dari olahan ikan. Proses pembuatan pempek melalui perebusan yang menyebabkan pempek mudah berair dan tidak tahan lama sehingga pedagang diduga menambahkan boraks sebagai pengawet dan juga sebagai pengembang dan pengenyal. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi serta mengetahui kadar boraks pada pempek lenjer yang dijual di Kecamatan Padang Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 12 sampel yang berasal dari pedagang pempek di Kecamatan Padang Timur. Penelitian dilakukan di laboratorium LLDIKTI Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau) pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Sampel diperiksa secara kualitatif dengan metode uji kertas kurkumin dan kuantitatif dengan metode spektrofotometri.

Hasil penelitian secara kualitatif didapatkan semua sampel yang diuji positif mengandung boraks dan secara kuantitatif didapatkan hasil rata rata kadar boraks yang terkandung dalam pempek lenjer adalah 161,9921 mg/kg dengan kadar boraks tertinggi dengan kadar 572,717 mg/kg dan kadar terendah dengan kadar 20,3059 mg/kg.

Kata kunci : boraks, pempek lenjer

